

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pernyataan 50 orang responden pengunjung Lawang Sewu maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden, dari pertanyaan tentang responden mengunjungi Lawang Sewu untuk penyegaran diri atau *refreshing*, dengan perbandingan 49 orang dengan 1 orang responden, para responden menjelaskan, memberikan beberapa alasan yaitu, sebagian besar responden datang ke Lawang Sewu dengan tujuan untuk *refreshing* dan responden lainnya datang dengan tujuan ingin menikmati suasana yang indah, asri, tenang di Lawang Sewu hal ini diberi tanggapan positif oleh responden terhadap renovasi yang dilakukan Lawang Sewu beberapa responden lain menyempatkan diri untuk sekedar mampir ke Lawang Sewu ataupun sekedar jalan jalan berkeliling Kota Semarang, ingin melihat bangunan Lawang Sewu secara langsung, mengisi liburan atau sekedar menyempatkan waktu untuk berfoto foto
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden, pendapat responden tentang apakah kunjungan mereka ke Lawang Sewu terkait dengan status Lawang Sewu sebagai salah satu *landmark* atau penanda Kota Semarang. Sebagian besar responden sebanyak 30 orang tertarik dengan unsur bahwa Lawang Sewu adalah bagian dari Kota Semarang, responden beralasan dengan rasa ingin tahu terhadap Lawang Sewu jika beberapa lainnya mengatakan tidak karena mereka adalah warga semarang. Unsur

landmark yang ada di Lawang Sewu menarik pengunjung terlebih pengunjung dari luar Kota Semarang.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden, dari pertanyaan tentang apakah responden ingin menikmati daya tarik wisata Lawang Sewu seluruh responden yaitu 50 orang mengaku tertarik pada daya tarik yang ada di Lawang Sewu dari data diperoleh bahwa bangunan Lawang Sewu adalah daya tarik utama bagi pengunjung. selain bangunan Lawang Sewu ada cerita mistis atau misteri menjadi daya tarik lain yang menarik pengunjung serta suasana Lawang Sewu yang tenang bersih indah dan rapi.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden, dari pertanyaan tentang ketertarikan responden pada arsitektur atau bangunan Lawang Sewu, seluruh responden sebanyak 50 orang tertarik pada bangunan Lawang Sewu bangunan Lawang Sewu adalah daya tarik utama yang dimiliki Lawang Sewu para responden mengatakan bahwa bangunan Lawang Sewu itu bagus, indah, terawat, menarik, dan unik, beberapa juga memberikan tanggapan positif terhadap renovasi Lawang Sewu.

5. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden, dari pertanyaan tentang ketertarikan responden pada sejarah, 27 orang dari 50 orang responden pengunjung Lawang Sewu tertarik pada sejarah Lawang Sewu karena untuk menambah ilmu, pengetahuan maupun informasi tentang sejarah Lawang Sewu dan 23 diantaranya kurang tertarik terhadap sejarah, dari pihak pengelola Lawang Sewu telah memfasilitasi

ketertarikan pengunjung terhadap sejarah dengan dibantu oleh guide yang menjelaskan dan memandu pengunjung serta adanya beberapa diorama, foto yang menggambarkan sejarah masa lalu

6. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden, dari pertanyaan tentang event yang diadakan di Lawang Sewu sebagian besar yaitu 36 orang responden tidak tertarik pada event yang ada di Lawang Sewu dengan berbagai alasan seperti kurangnya informasi dan 14 responden diantaranya tertarik pada event Lawang Sewu dan responden yang tertarik karena sebelumnya sudah pernah mengikuti event yang ada di Lawang Sewu.

7. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden, dari pertanyaan tentang cerita mistis atau misteri yang ada di Lawang Sewu 38 responden yang tertarik terhadap cerita mistis atau misteri Lawang Sewu tertarikan responden karena keingin tahuan dari responden sendiri ingin merasakan pengalaman wisata yang berbeda dan adanya informasi yang beredar luas tentang misteri Lawang Sewu. 12 orang responden lainnya tidak tertarik pada cerita mistis atau misteri Lawang Sewu

8. Pengunjung dengan motivasi lain atau berbeda dari para pengunjung lainnya adalah beberapa jawaban untuk mengantarkan teman, saudara, kerabat ke Lawang Sewu, atau ada pekerjaan di Lawang sewu dan keperluan study.

Kesimpulan yang diperoleh dari beberapa pertanyaan tersebut adalah ketertarikan pengunjung untuk datang ke Lawang Sewu sangat besar. Motivasi motivasi yang menarik atau mendorong pengunjung yang diwakili oleh responden adalah bangunan Lawang Sewu sebagai daya tarik utama yang dimiliki oleh Lawang Sewu tidaklah heran jika bangunan menjadi daya tarik utama Lawang Sewu karena perubahannya dari bangunan yang dikenal sebagai rumah hantu yang kumuh, yang tidak terawat berubah menjadi bangunan yang megah, indah, bersih setelah adanya renovasi terhadap bangunan Lawang Sewu, selain bangunan yang menjadi daya tarik utama landmark atau icon bangunan yang ada di Kota Semarang ini menarik perhatian dari masyarakat semarang terlebih masyarakat yang tinggal di luar Kota Semarang.

Selain bangunan yang menjadi daya tarik utama Lawang sewu masih ada daya tarik lain seperti adanya beberapa event yang diadakan di Lawang Sewu, cerita sejarah maupun cerita mistis atau misteri yang masih melekat apad Lawang Sewu.

Untuk ketertarikan pengunjung terhadap event yang ada di Lawang Sewu masih tergolong kecil karena kurangnya informasi tentang event yang ada maupun pengunjung yang kurang tertarik dengan event event yang ada, cerita sejarah dan cerita mistis menarik pengunjung untuk datang ke Lawang Sewu cerita cerita ini didukung oleh penjelasan guide yang menjelaskan sejarah maupun cerita yang ada di Lawang Sewu.

Lawang Sewu menjadi objek wisata yang menarik yang dapat membuat nyaman untuk refreshing atau penyegaran diri dengan biaya yang terjangkau.

5.2 Saran

1. Bagi Dinas Pariwisata Kota Semarang

Tempat Wisata yang ada di Kota Semarang seharusnya mendapat perhatian lebih dari berbagai pihak. Bagi pemerintah terlebih Dinas Pariwisata Kota Semarang yang mempunyai wewenang untuk mengelola tempat wisata yang berada di Kota Semarang untuk bisa memajukan pariwisata khususnya di Kota Semarang. Hubungan yang baik, hubungan yang harmonis juga diperlukan untuk membangun pariwisata Kota Semarang antara pihak pemerintah, swasta, perhotelan, travel agent, usaha kuliner, maupun pusat perbelanjaan. Semua komponen ini diharapkan dapat bersinergi dengan baik untuk kemajuan pariwisata.

Dalam hal yang berkaitan dengan tulisan ini, Saran lain berupa pemeliharaan pemeliharaan bangunan kuno lainnya yang ada di Semarang seperti Kawasan Kota Lama yang jika dikelola dengan baik dapat menjadi daya tarik wisata yang menarik di Semarang dan diperlukan promosi yang baik untuk menarik pengunjung datang ke pariwisata Kota Semarang.

2. Petugas Pengelola Lawang Sewu

Bagi petugas pengelola Lawang Sewu tanggapan positif diberikan pada pengelola untuk mengelola daya tarik Lawang Sewu dengan bangunan yang indah, rapi, bersih dan tertata maupun fasilitas yang ada seperti diorama sejarah, adanya guide yang menjelaskan para pengunjung, fasilitas pendukung wisata bawah tanah seperti lampu senter, sepatu boot serta guide yang menjelaskan, maupun hal hal kecil seperti penerangan pada malam

hari. toilet maupun penjualan *merchandise*, semuanya itu sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak pengelola dan harus dijaga dan dikembangkan

Hal yang perlu untuk diperbaiki oleh pihak Lawang Sewu adalah ketersediaan lahan parkir bagi motor, mobil maupun bis dan promosi yang baik untuk menarik pengunjung terlebih saat diadakannya event di Lawang Sewu.

3. Bagi pihak lain

Bagi pihak lain dapat menambah wawasan atau informasi tentang Lawang Sewu. menjadi bahan bacaan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

